



**PENGEMBANGAN MEDIA BUKU SAKU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS
MIND MAPPING PADA MATERI ASMA'UL HUSNA KELAS X DI SMA ANNUR
BULULAWANG**

Zahroh Annisa¹, Lia Nur Atiqoh Bela Dina², Dian Mohammad Hakim³
Universitas Islam Malang

e-mail:

21801011193@unisma.ac.id¹, Lia.nur@unisma.ac.id²,
dian.mohammad@unisma.ac.id³

Abstract

This research is motivated by student not attractive in learning activities. It is due to the lack of variation in the use of learning media. With this, the existence of innovative and interesting learning media is very much needed. The main purpose of this study was to develop a mind mapping-based pocket book on the material for asma'ul husna class X at Annur Bululawang High School. The research is using research and development (R&D) method. In this case the researcher uses a simplified borg and gall research model to five steps. The five steps are Observation, Product Design, Product Validation, Product Revision and Product Trial. The result of this research is to produce a product in the form of a good mind mapping-based pocket book learning media and in accordance with the Asma'ul Husna material in Islamic religious education subjects. The students after strongly agreed to study using a mind mapping-based Islamic religious education pocket book on the Asma'ul Husna material. This can be seen from the results of student questionnaires which reached a score of 85%. Based on these values, it can be stated that this media is very valid.

Kata Kunci: *Pengembangan, Media Buku Saku, Mind Mapping.*

A. Pendahuluan

Fakta bahwasanya pendidikan merupakan usaha yang dilakukan oleh seorang pendidik kepada peserta didik. Pada praktiknya pendidikan adalah kegiatan transformasi ilmu pengetahuan, budaya, kegiatan, dan hal lainnya. Pendidikan bertujuan untuk mewariskan sesuatu kepada generasi penelusur bangsa lainnya (Suryadi, 2018).

Di era globalisasi ini tentunya kita sebagai manusia bermasyarakat tau betapa pentingnya pendidikan, dimana orang yang berpendidikan akan lebih dihargai oleh masyarakat begitu juga sebaliknya. Pendidikan bukan hanya berarti pengetahuan atau mengenal banyak buku, tetapi mempelajari hal-hal baru juga termasuk pendidikan, maka dari itu penting sekali untuk memulai pendidikan mulai dari sedini mungkin.

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas pokok mengajar, mendidik dan mengarahkan anak didiknya. Dalam mengerjakan tugas yang diidentikkan dengan pelaksanaan pembelajaran, pendidik harus mendominasi

media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan unsur penting dalam hakikat pembelajaran di era belajar saat ini.

Menurut Adam Syastra (2015) yang dikutip (Tafonao, 2018) didalam jurnal komunikasi pendidikan dijelaskan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu baik yang bersifat fisik maupun khusus dalam sistem pembelajaran yang dapat membantu pengajar dengan mempermudah penyampaian materi kepada siswa untuk bekerja dengan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirinci. Oleh karena itu, media merupakan suatu metode sistem pembelajaran yang dapat lebih mengembangkan hasil belajar siswa dan menumbuhkan kreativitas dalam menyampaikan materi yang tidak membosankan dengan apa yang ada di dalam buku.

Menurut Simatupang (2019) di dalam bukunya yang berjudul Strategi Belajar Mengajar Abad ke- 21 bahwasanya Proses belajar mengajar terjadi karena adanya interaksi antara guru, siswa dan lingkungan sebagai sumber belajar. Untuk itu ketiga aspek ini tidak dapat dipisahkan, jika ketiga aspek ini tidak saling berinteraksi maka tujuan pembelajaran yang diharapkan tidak akan tercapai secara maksimal.

Di masa pandemi seperti ini banyak sekali sekolah- sekolah yang melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau bisa disebut daring, hampir semua aspek dilakukan dengan cara jarak jauh guna untuk memutus penyebaran covid. Tetapi ada juga sekolah yang masih melakukan pembelajaran tatap muka dikarenakan sekolah ini berada didalam pesantren. Seperti di SMA ANNUR BULULAWANG, tetap melakukan pembelajaran tatap muka di karenakan berada didalam lingkungan pesantren yang mana tidak memungkinkan santrinya untuk membawa hp, maka dari itu guru harus memanfaatkan media yang bisa digunakan dalam pembelajaran tatap muka.

Berdasarkan dari hasil wawancara dan survey dengan guru pengampu Pendidikan agama islam kelas X, bahwa pembelajaran didalam kelas kurang diminati siswa dikarenakan kurangnya variasi dalam penggunaan media pembelajaran maka dari itu pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan agama islam masih kurang, adanya media pembelajaran yang inovatif dan menarik sangat diperlukan pada mata pelajaran Pendidikan agama islam kelas X SMA ANNUR BULULAWANG.

Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk proses pembelajaran, yang bisa dijadikan motivasi belajar, dapat mempermudah peserta didik untuk memahami materi pelajaran dan yang pasti agar pembelajaran didalam kelas lebih maksimal (Dina, 2020). Salah satu media yang dapat digunakan adalah buku yang termasuk dalam media fisik, buku

dapat digunakan sebagai sumber ilmu bagi siswa dalam proses pembelajaran sekaligus yang mendukung siswa mencapai tujuan pembelajaran. Ada beberapa jenis buku praktis dan menarik bagi siswa salah satunya adalah buku saku. Menurut Asyhari & Silvia, (2016) buku saku adalah buku yang berukuran kecil yang berisi informasi yang dapat disimpan disaku sehingga mudah dibawa dan mudah untuk dibaca.

Dari sekian banyak media untuk pembelajaran, kami memilih media buku saku berbasis *mind mapping* yang akan kami gunakan didalam mengajar materi asma'ul husna di SMA ANNUR BULULAWANG.

Buku saku ini memiliki beberapa kelebihan yaitu dicetak dengan kemasan kecil, berisi gambar menarik, dan dicetak dengan berbagai variasi warna. Dimana umumnya siswa menyukai media dengan berbagai gambar dan warna. Hal tersebut dapat menarik perhatian siswa untuk lebih berkonsentrasi pada isi materi yang tertulis didalamnya. Agar lebih mudah dipahami oleh siswa maka materi didalam buku saku ini disajikan dalam bentuk *mind mapping*.

Menurut Tony Buzan (2012) *Mind mapping* adalah cara termudah untuk memasukkan informasi kedalam otak manusia. *Mind mapping* adalah cara mencatat yang kreatif dan efektif dalam bentuk peta pikiran. Buku saku ini mempunyai ruang lingkup yang cukup luas, dimana tidak hanya guru saja yang menggunakannya, akan tetapi bisa juga digunakan untuk sosialisasi satu topik tertentu yang ditunjukkan untuk khalayak umum.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk menulis skripsi dengan judul "PENGEMBANGAN MEDIA BUKU SAKU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS *MIND MAPPING* PADA MATERI ASMA'UL HUSNA KELAS X DI SMA ANNUR BULULAWANG" merupakan inovasi baru untuk membantu agar proses pembelajaran didalam kelas lebih mudah dipahami dengan melihat konsep yang ada didalam buku saku tersebut.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Tujuan dilakukannya penelitian pengembangan adalah untuk menghasilkan produk tertentu kemudian dilanjutkan dengan proses menguji kepraktisan dan keefektifan produk yang dihasilkan (Hamzah, 2020). Penelitian pengembangan merupakan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif (Sugiono, 2013).

Penelitian pengembangan ini mengacu pada model pengembangan Borg and Gall yang telah disederhanakan menjadi 5 langkah (Saadah, 2020). Langkah yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah observasi, desain produk, validasi produk, revisi produk, dan penerapan produk. Subjek uji coba pada penelitian pengembangan ini adalah siswa kelas X SMA Annur Bululawang. Jenis data pada penelitian ini yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kualitatif didapat dari informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan observasi di kelas X SMA Annur Bululawang mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan data kuantitatif dihimpun menggunakan angket setelah penggunaan produk bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping*.

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, uji coba ahli, uji coba peserta didik dan dokumentasi. Penggunaan observasi bertujuan untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung ke tempat yang diselidiki (Sadiman, 2012). Angket digunakan untuk mengetahui respon peserta didik, ahli materi dan ahli media (Sugiono, 2010). Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi, baik dilaksanakan secara langsung atau tatap muka maupun tidak langsung atau melalui *handphone* (Hakim, 2019). Sedangkan dokumentasi dilakukan untuk merekam kejadian yang telah terjadi selama penelitian berlangsung (Sugiono, 2010).

Pada teknik analisis data, data kuantitatif yang telah dikumpulkan pada akhirnya akan di analisis dengan rumus dan disajikan menggunakan skala likert. Sedangkan data kualitatif dianalisis menggunakan deknik analisis data deskriptif.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pengembangan Media Buku Saku Berbasis *Mind mapping*

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan atau research and development (R&D), dengan produk yang dikembangkan yaitu bahan ajar buku saku berbasis *mind mapping*. Selaras dengan pendapat Tias (2021) yang mengatakan bahwa penelitian dan pengembangan juga banyak digunakan untuk mengembangkan bahan ajar, system pembelajaran, media pembelajaran, serta manajemen pembelajaran.

Penelitian dan pengembangan ini mengacu pada model penelitian Borg and Gall, dengan langkah-langkah yang telah disederhanakan pada tahap observasi dan pengumpulan data sampai uji coba produk saja. Pengembangan

dilakukan dengan didasarkan pada hasil analisis kebutuhan siswa, analisis kebutuhan guru. Dari analisis kebutuhan guru dan siswa diperoleh kesimpulan bahwa siswa lebih menyukai belajar menggunakan media buku yang menarik sehingga media PAI perlu dikembangkan dengan dibuat lebih menarik dalam hal tampilan maupun muatannya, serta memudahkan siswa dalam belajar mandiri. Media yang dikembangkan yaitu buku saku berbasis *mind mapping*, ini berupa buku saku yang berukuran 10 x 15 cm yang didalamnya berisikan pendahuluan materi yang menjelaskan pengertian pendidikan agama islam dan pengertian asma'ul husna, kemudian penjelasan tentang tujuh materi asma'ul husna yaitu al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-Adl, dan al-Akhir beserta dalil dan contoh meneladani sifat tujuh tersebut dengan desain berbasis *mind mapping*. Dan didalamnya juga terdapat soal-soal evaluasi.

Bahan ajar yang dikembangkan ini sebelumnya telah divalidasi oleh para dosen ahli yaitu ahli materi, ahli media dan ahli pembelajaran. Ahli materi yang memperoleh jumlah skor 80%, yakni berada dalam kategori "sangat baik". Adapun beberapa bagian yang perlu direvisi berdasarkan masukan dari validator ahli materi yaitu untuk lebih menyempurnakan *mind mapping*. Kemudian hasil kelayakan produk yang dinilai oleh ahli media memperoleh jumlah skor 66%, yakni berada dalam kategori "baik". Adapun hal lain yang perlu direvisi adalah cover depan agar diganti dengan gambar yang sesuai jenjang pendidikan, kemudian juga sama seperti validator ahli materi yaitu untuk lebih menyempurnakan *mind mapping*. Kemudian hasil kelayakan dari ahli pembelajaran yaitu memperoleh jumlah skor 96%, yang berada dalam kategori "sangat baik". Adapun komentar dan saran yang diberikan yaitu untuk menambah aktivitas siswa didalamnya.

Dari hasil validasi yang telah dilakukan tersebut diperoleh hasil bahwa produk layak untuk digunakan dan diuji cobakan kepada siswa. Kemudian hasil uji coba produk oleh siswa terhadap penggunaan buku saku mendapatkan jumlah skor 85%, yakni berada dalam kategori sangat baik. Maka dari itu produk yang dikembangkan ini dapat dikatakan sangat layak sebab pengklasifikasian seperti yang dijelaskan pada bab sebelumnya dinyatakan 80-100% berada dalam kategori "sangat baik" atau sangat layak karena peneliti hanya mengembangkan media pembelajaran buku saku berbasis *mind mapping* ini untuk melihat kelayakan saat digunakan. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Ardin Asyhari dan Helda Silvia (2016) yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Bulletin dalam Bentuk Buku Saku untuk Pembelajaran IPA Terpadu" yang memperoleh hasil sangat layak dengan penilaian ahli materi dengan presentase 82% setelah perbaikan, ahli desain

dengan presentase 79,4% dengan kriteria layak, penilaian guru dengan presentase 77,6% kriteria layak, dan hasil respon peserta didik dengan presentase 80%

2. Respon Siswa Terhadap Media Buku Saku Berbasis *Mind Mapping*

Untuk mengetahui respon siswa terhadap media buku saku yang dikembangkan, maka dilakukan penyebaran angket respon kepada siswa kelas X di SMA Annur Bululawang. Untuk mengetahui respon siswa terhadap media buku saku yang telah dikembangkan tersebut. Adapun angket yang disebarkan memberikan hasil sebagai berikut

- a. Tulisan/ teks di dalam buku saku PAI sudah jelas; dari pernyataan tersebut 5 siswa memilih cukup setuju, 16 siswa memilih setuju dan 9 siswa memilih sangat setuju. Dari respon siswa tersebut maka diperoleh hasil 82,6% valid. Dengan demikian menunjukkan bahwa Tulisan/ teks di dalam buku saku PAI sudah jelas.
- b. Mudah nya memahami materi asma'ul husna menggunakan buku saku berbasis *mind mapping*; dari pernyataan tersebut 3 siswa memilih cukup setuju, 18 siswa memilih setuju dan 9 siswa memilih sangat setuju. Dari respon siswa tersebut maka diperoleh hasil 84% valid. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa mudah memahami materi asma'ul husna menggunakan buku saku berbasis *mind mapping*. sebagaimana pendapat Tony Buzan (2012) *mind map* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi dari luar otak.
- c. Buku saku PAI dapat memudahkan belajar dimana saja dan kapan saja; dari pernyataan tersebut 2 siswa memilih cukup setuju, 15 siswa memilih setuju dan 13 siswa memilih sangat setuju. Dari respon siswa tersebut maka diperoleh hasil 87,3% valid. Dari data tersebut menunjukkan bahwa Buku saku PAI dapat memudahkan siswa belajar dimana saja dan kapan saja Sebagaimana Menurut Masita dan Wulandari (2018) buku saku adalah buku yang berukuran kecil, bisa disimpan di saku dan praktis untuk dibawa serta dibaca kapan dan dimana saja.
- d. Soal-soal latihan yang ada di dalam buku saku PAI mudah dipahami; dari pernyataan tersebut 2 siswa memilih cukup setuju, 17 siswa memilih setuju dan 11 siswa memilih sangat setuju. Dari respon siswa tersebut maka diperoleh hasil 86% valid. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya latihan soal yang dibuat didalam buku saku dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- e. Pengertian materi asm'ul husna di dalam buku saku sudah jelas; dari pernyataan tersebut 4 siswa memilih cukup setuju, 10 siswa memilih set-

uju dan 16 siswa memilih sangat setuju. Dari respon siswa tersebut maka diperoleh hasil 88% valid. Hasil respon tersebut menunjukkan Pengertian materi asma'ul husna di dalam buku saku sudah jelas dan dapat membantu dan memudahkan siswa dalam memahami materi.

- f. Dalil-dalil asma'ul husna yang ada di dalam buku saku sudah jelas; dari pernyataan tersebut 8 siswa memilih cukup setuju, 17 siswa memilih setuju dan 5 siswa memilih sangat setuju. Dari respon siswa tersebut maka diperoleh hasil 78% valid.
- g. Mengurangi rasa bosan saat belajar; dari pernyataan tersebut 8 siswa memilih cukup setuju, 10 siswa memilih setuju dan 12 siswa memilih sangat setuju. Dari respon siswa tersebut maka diperoleh hasil 82,6% valid.
- h. Mudah nya menghafal materi asma'ul husna menggunakan buku saku PAI; dari pernyataan tersebut 2 siswa memilih cukup setuju, 17 siswa memilih setuju dan 11 siswa memilih sangat setuju. Dari respon siswa tersebut maka diperoleh hasil 86% valid. Hasil tersebut menunjukkan bahwa buku saku PAI ini akan mempermudah siswa dalam hafalan materi didalamnya. Dengan tampilan yang menarik maka dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa Sebagaimana pendapat Retnosari dalam Rifqiawati, dkk. (2020) bahwa tampilan yang menarik dapat meningkatkan minat baca dan hasil belajar siswa karena menampilkan gambar-gambar dan bentuk yang unik.
- i. Buku saku ini bisa meningkatkan motivasi belajar; dari pernyataan tersebut 2 siswa memilih cukup setuju, 14 siswa memilih setuju dan 14 siswa memilih sangat setuju. Dari respon siswa tersebut maka diperoleh hasil 88% valid. Ini menunjukkan bahwa warna yang digunakan dengan tema desain yang ditampilkan serasi dan sesuai. Dengan tampilan yang menarik maka dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa Sebagaimana pendapat Retnosari dalam Rifqiawati, dkk. (2020) bahwa tampilan yang menarik dapat meningkatkan minat baca dan hasil belajar siswa karena menampilkan gambar-gambar dan bentuk yang unik.
- j. Buku saku ini meningkatkan semangat belajar; dari pernyataan tersebut 2 siswa memilih cukup setuju, 12 siswa memilih setuju dan 16 siswa memilih sangat setuju. Dari respon siswa tersebut maka diperoleh hasil 89,3% valid. Ini menunjukkan bahwa warna yang digunakan dengan tema desain yang ditampilkan serasi dan sesuai. Dengan tampilan yang menarik maka dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa Sebagaimana pendapat bahwa tampilan yang menarik dapat meningkatkan minat baca dan hasil belajar siswa karena menampilkan gambar-gambar dan bentuk yang unik.

Dari hasil analisis data respon siswa didapatkan jumlah persentase kelayakan 85%. Berdasarkan persentase kriteria kelayakan produk, maka dapat dikatakan bahwa media buku saku PAI berbasis *mind mapping* yang telah dikembangkan layak untuk digunakan dalam skala yang lebih besar sebagai modul pembelajaran mandiri Mata Pelajaran PAI kelas X di SMA Annur Bululawang. Buku saku dinilai valid dan layak dalam segala aspek, baik dari materi, desain, bahasa, maupun penggunaannya.

D. Simpulan

Dari Pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menghasilkan sebuah produk berupa pengembangan buku saku berbasis *mind mapping* dengan materi Asmaul Husna pada kelas X MA Annur Bululawang.
2. Berdasarkan hasil analisis uji coba produk oleh ahli, ahli materi memberikan nilai sebanyak 80% dengan kategori sangat valid, ahli media memberikan nilai sebanyak 66% dengan kategori cukup valid, sedangkan ahli pembelajaran memberikan nilai sebanyak 96% dengan kategori sangat valid.
3. Respon siswa didapatkan adalah sebanyak 85% presentase kelayakan. Berdasarkan persentase kriteria kelayakan produk, maka dapat dikatakan bahwa media buku saku PAI berbasis *mind mapping* yang telah dikembangkan layak untuk digunakan dalam skala yang lebih besar sebagai modul pembelajaran mandiri Mata Pelajaran PAI kelas X di SMA Annur Bululawang. Buku saku dinilai valid dan layak dalam segala aspek, baik dari materi, desain, bahasa, maupun penggunaannya.

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat diketahui bahwasanya pengembangan media buku saku PAI berbasis *mind mapping* telah berhasil dan sukses dilaksanakan. Dengan ini juga dapat diketahui bahwasanya media buku saku PAI berbasis *mind mapping* sangat cocok digunakan.

Daftar Rujukan

- Asyhari, Ardian., & Helda Silvia. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran IPA Terpadu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi*. Vol 05 No. 1: 1-13.
- Buzan, Tony. (2012). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dina, L. N. A. B. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Sebagai Media Alternatif dalam Pembelajaran Tematik Berbasis Ramah Anak Pada Masa Pandemi Covid-19. *Konferensi Nasional Pendidikan Islam*.
- Hakim, M. D. (2019). Implementasi Pendidikan Profetik Di Madrasah Tsanawiyah (Studi Kasus Di Mts An-Nuur Bululawang). *Vicratina*, 4(1), 65–71.
- Hamzah, A. (2020). *Metode Penelitian dan Pengembangan R&D (Research & development)* (2nd ed.). Literasi Nusantara.
- Masita, Mariana., & Wulandari. (2018). Pengembangan Buku Saku Berbasis Mind Mapping Pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Kreatif*. Vol 8 No. 2: 191-198.
- Rifqiawati, I., dkk. (2020). Penerapan Biomagazine sebagai Bahan Ajar Biologi Terhadap Literasi Membaca dan Motivasi Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 7 Pandeglang. *Biodidaktika: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, Vol. 15, No. 1
- Saadah, R. N. (2020). *Metode Penelitian R&D*. Literasi Nusantara.
- Sadiman, A. (2012). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Pustekkom Dikbud dan PT Raja Grafindo.
- Simatupang, Halim. 2019. *Strategi Belajar Mengajar Abad Ke-21*. Surabaya: CV. Cipta Media Edukasi
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, Rudi Ahmad. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublis
- Tafonao, T. (2018). *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103.
- Tias, D. E. Y. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Cutter (Cube Letter) Untuk Kelas 1 Sekolah Dasar. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 2(1), 30–39. <https://doi.org/10.53624/ptk.v2i1.54>